

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan perolehan penelitian dan pembahasan mengenai ”Penggunaan Metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B Kober Hasbi Madarikul Haq” dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak pada kelompok B di Kober Hasbi Madarikul Haq

a. Peningkatan Kemampuan Bahasa

Proses pembelajaran dilaksanakan selama delapan pertemuan dan hasilnya meningkat, dilihat dari pada awal pertemuan sebelum melakukan metode bernyanyi dari 10 responden yang diteliti mendapatkan hasil jumlah keseluruhan 91 dengan rata-rata 22,75, lima anak berada dalam kategori tahapan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan lima anak berada dalam kategori tahapan Mulai Berkembang. Hasilnya sangat meningkat pada pertemuan ke-8 setelah melakukan metode bernyanyi dari 10 responden yang diteliti mendapatkan hasil jumlah keseluruhan 152 dengan rata-rata 38, dari 10 anak tersebut berada dalam kategori tahapan Berkembang Sangat Baik (BSB).

b. Ketuntasan Belajar Anak

Perhitungan dari hasil keempat pernyataan indikator mengenai metode bernyanyi anak kelompok B, dari 10 anak yang diteliti mendapatkan jumlah skor

152 dan berada pada skor 15,2 dengan keterangan “Tuntas”.

2. Proses penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak pada kelompok B di Kober Hasbi Madarikul Haq

Hal ini terlihat dari perbedaan yang meningkat pada hasil dari delapan pertemuan. Hasil pertemuan awal jumlah skor dari 10 responden 91 dengan persentase 22,75%, dengan hasil lima anak ditahap Mulai Berkembang (MB) dan lima anak ditahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Selanjutnya pada pertemuan ke-8 meningkat menjadi Berkembang Sangat Baik (BSB) dari 10 responden dengan jumlah skor 152 dengan persentase 38%.

3. Kendala yang dihadapi oleh guru dan anak kelompok B di Kober Hasbi Madarikul Haq dalam meningkatkan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi

Kendala utama yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode bernyanyi meliputi; 1) Ketidak mampuan guru menciptakan lingkungan yang mendukung: Guru kesulitan menciptakan suasana yang kondusif untuk memulai proses pembiasaan metode bernyanyi. Lingkungan yang tidak mendukung menghambat proses pembelajaran. 2) Pemahaman guru yang terbatas: Guru belum sepenuhnya memahami dan menguasai konsep metode bernyanyi dan aplikasinya dalam peningkatan kemampuan bahasa anak. Akibatnya, mereka kesulitan memberikan penjelasan yang mudah dipahami. 3) Kurangnya perhatian dan pemahaman anak: Pada hari pertama penelitian, anak-anak menunjukkan kurangnya perhatian terhadap instruksi guru dan kebingungan dengan penjelasan yang diberikan. Ini menyebabkan kurangnya pemahaman tentang konsep metode

bernyanyi. 4) Kesulitan anak dalam melaksanakan kegiatan: Beberapa anak kesulitan mengikuti dan melaksanakan kegiatan bernyanyi sesuai instruksi guru.

Kendala-kendala ini mempengaruhi efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dibuat rekomendasi untuk para pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Penggunaan Lagu Tematik: Pilih lagu-lagu yang sesuai dengan tema pelajaran yang sedang diajarkan. Misalnya, jika siswa sedang mempelajari tentang hewan, pilih lagu-lagu yang berhubungan dengan hewan. Ini membantu mengaitkan kosakata dan konsep yang dipelajari dengan cara yang menarik dan mudah diingat. Bernyanyi Sebagai Aktivitas Pembuka atau Penutup: Gunakan lagu sebagai pembuka kelas untuk membangun suasana yang positif dan mempersiapkan siswa untuk pelajaran, atau sebagai penutup untuk merangkum materi yang telah dipelajari.

### **2. Bagi Guru**

Guru harus mampu mewujudkan merdeka belajar bagi peserta didik. Guru lebih berinovasi dalam menyajikan Lagu yang Mudah Dipahami. Pastikan lagu-lagu yang dipilih memiliki lirik yang sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa sesuai dengan usia dan tingkat bahasa mereka. Lagu dengan pengulangan dan ritme yang jelas sangat membantu dalam penguasaan kosakata baru. Lagu yang Menarik dan Relevan:

Pilih lagu yang menarik dan relevan dengan minat siswa. Lagu-lagu yang sudah dikenal dan disukai oleh siswa cenderung lebih efektif karena mereka lebih termotivasi untuk bernyanyi bersama.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah harus mampu secara efektif memanfaatkan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan bahasa siswa dengan cara yang interaktif, menyenangkan, dan mendalam. Bernyanyi tidak hanya memperkaya pembelajaran bahasa tetapi juga memperkuat keterampilan sosial, emosional, dan kognitif anak.
- b. Melibatkan Orang Tua dalam Sesi Bernyanyi: Ajak orang tua untuk berpartisipasi dalam sesi bernyanyi, baik secara langsung di kelas atau melalui proyek rumah yang melibatkan lagu. Ini memperkuat pembelajaran di rumah dan menciptakan hubungan yang lebih erat antara rumah dan sekolah.
- c. Pertunjukan Musik Sekolah: Adakan acara musik atau pertunjukan di mana siswa dapat menampilkan lagu-lagu yang telah mereka pelajari. Ini memberi mereka kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan bahasa di depan umum dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.